

# **SISTEM INFORMASI PENCARIAN DAN BOOKING BARBERSHOP DI KECAMATAN SUKOHARJO BERBASIS WEB**

**Agus Wahyu Hendro Pamungkas<sup>1</sup>, Tri Haryanti<sup>2</sup>, Heni Rahmawati<sup>3</sup>**

Sistem Informasi  
STIMIK TUNAS BANGSA BANJARNEGARA  
aguswahyuhp@gmail.com, dewek\_sweet@yahoo.co.id, Heni@stb.ac.id

## **ABSTRAK**

Salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini adalah bisnis jasa potong rambut (barbershop). Kebutuhan jasa potong rambut yang sudah menjadi layaknya kebutuhan primer tersebut memicu berkembangnya jasa potong rambut atau barbershop. Dari berkembangnya barbershop tersebut beberapa barbershop di Kecamatan Sukoharjo masih menggunakan sistem yang belum memadai yaitu hanya mengandalkan sosial media (sosmed) saja dan beberapa barbershop yang lain hanya memasang banner sehingga menyebabkan para pelanggan yang bukan langganan kekurangan informasi terhadap lokasi barbershop tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan “Sistem Informasi Pencarian Dan Booking Barbershop di Kecamatan Sukoharjo berbasis Web”, sistem ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan dalam proses pencarian dan booking barbershop. Bagi pelanggan sistem ini dapat digunakan untuk melakukan proses booking barbershop sedangkan bagi barbershop dapat memonitoring jumlah pelanggan yang akan datang. Metode penelitian sistem pencarian dan booking barbershop ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan pengembangan sistemnya menggunakan metode prototype.

Hasil dapat diimplementasikan dan layak sebagai media bantu atau media alternatif proses pencarian dan booking barbershop yang ada di Kecamatan Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan hasil akhir menggunakan skala likert. Hasil perhitungan menunjukkan perolehan 1 skor kategori (Baik) dan memperoleh 6 skor kategori (Sangat baik) dari 7 butir pertanyaan dan mendapat nilai rata-rata 84%.

Kata kunci : *Barbershop, Booking, Pencarian, sistem, Sukoharjo*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya masyarakat dalam hal penampilan gaya rambut yang diawali pada era klasik tahun 50-70an yang hanya memiliki 2 gaya rambut yaitu Military dan Rockabilly hingga di jaman ini yang sangat banyak berbagai macam gaya rambut, para pelaku bisnis terutama di bidang styling rambut dituntut untuk mampu menciptakan hal-hal baru agar dapat memberikan nilai lebih kepada pelanggannya. Selain itu pelaku bisnis juga harus mampu untuk dapat melihat peluang bisnis yang sedang berkembang. Salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini adalah bisnis jasa potong rambut (barbershop).

Barbershop merupakan sebuah bisnis di bidang jasa potong rambut khususnya untuk laki-laki yang dari jaman kejaman terus mengalami perkembangan dari segi peran dan pelayanannya, di jaman ini bukan hanya perempuan saja yang memperhatikan penampilan terutama gaya rambutnya akan tetapi sama halnya dengan laki-laki, layanan utama dari barbershop yaitu potong rambut berbagai model, dari kebutuhan jasa potong rambut yang sudah menjadi layaknya kebutuhan primer tersebut memicu berkembangnya jasa potong rambut atau barbershop.

Dari berkembangnya barbershop tersebut, kebutuhan masyarakat akan penampilan gaya rambut pun ikut berkembang tak terkecuali di Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo terletak di Kabupaten wonosobo dengan luas 54.290,00 m<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 33.257 jiwa yang terdiri dari 17.101 laki-laki dan 16.150 perempuan, dari berkembangnya barbershop di Kecamatan Sukoharjo beberapa masih menggunakan sistem yang belum memadai yaitu hanya mengandalkan sosial media (sosmed) saja dan beberapa barbershop yang lain hanya memasang banner sehingga hanya orang yang laggan saja yang mengetahui lokasi atau informasi barbershop tersebut. Hal ini tentu menyulitkan pelanggan untuk mencari lokasi barbershop yang ingin didatangi, begitu pula pada pelanggan lama jika barbershop langganannya tutup maka pelanggan tersebut akan kesulitan untuk mencari barbershop yang lain dikarenakan keterbatasan informasi terkait barbershop yang ada di Kecamatan Sukoharjo. Untuk mengatasi

masalah tersebut diperlukan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mencari dan pemesanan barbershop secara terstruktur agar permasalahan yang ada dapat teratasi dan dapat mendukung kemudahan dalam proses bisnis yang berjalan.

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas, maka penelitian ini diberi judul “Sistem Informasi Pencarian Dan Booking Barbershop di Kecamatan Sukoharjo berbasis Web” agar dapat mempermudah pelanggan dalam proses pencarian dan booking barbershop.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana membuat Sistem Informasi Pencarian Dan Booking Barbershop di Kecamatan Sukoharjo berbasis Web” agar dapat mempermudah pelanggan dalam proses pencarian dan booking barbershop?.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan sistem informasi pencarian dan booking barbershop ini maka tinjauan pustaka diambil sebagai berikut :

- Penelitian yang dilakukan oleh Gifari Alfaridzy dan Iin Seprina Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darm dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Barbershop Untuk Menunjang CRM (Customer Relationship Management), yang diterbitkan oleh Bina Darma Conference on Computer Science pada tahun 2021. Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi Menghasilkan sistem untuk menyediakan hasil informasi berupa web barbershop yang dapat memudahkan para konsumen dalam mendapatkan informasi dan melakukan booking.
- Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Setiawan, Dede Kurniadi dan Muhammad Saleh Sekolah Tinggi Teknologi Garut dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Booking dan Transaksi Barbershop Berbasis Web, yang diterbitkan oleh Jurnal Algoritma pada tahun 2020. Penelitian ini Menghasilkan sistem agar memudahkan pelayanan seperti antrean konsumen yang teratur serta sebuah sistem yang dapat

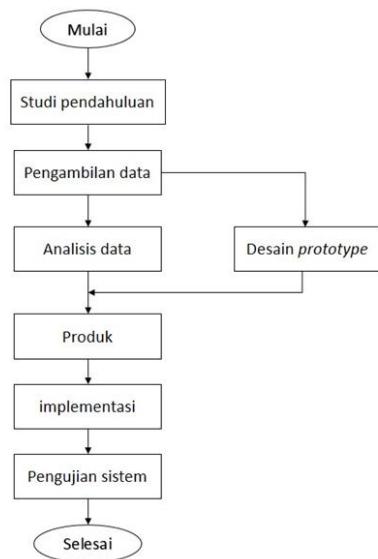
- mengurangi kesalahan input data transaksi untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan barbershop.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Jefri Ramadhan dan Didi Susianto Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia dengan judul Sistem Informasi Pangkas Rambut Berbasis Web Pada Barbershop BJ di Bandar Lampung, yang diterbitkan oleh Jurnal ONESISMIK pada tahun 2019. Penelitian ini menghasilkan Sistem untuk melihat model rambut terbaru serta membantu pelanggan dalam proses booking yang dapat dilakukan secara langsung melalui web.

### III. METODE PENELITIAN

#### 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berikut adalah Alur Penelitian:



**Gambar 2.1 Alur Penelitian**

#### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

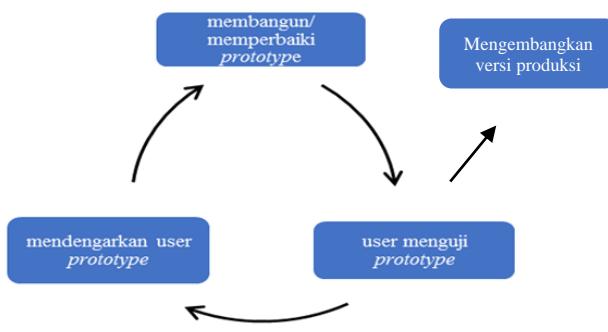
- Observasi.  
Adapun observasi dilakukan langsung di beberapa barbershop untuk kebutuhan dalam mengumpulkan data guna untuk pembuatan sistem barbershop
- Wawancara.  
Wawancara dilakukan langsung terhadap beberapa pemilik barbershop yaitu R'cut Homecoming, Mugi Cukur, Semar Barbershop dan Arjuna Barbershop guna mengumpulkan data dan menguatkan data yang sudah terkumpul.
- Studi Dokumen.  
Mengumpulkan data dengan cara membaca jurnal dan artikel-artikel yang ada kaitannya dengan judul penelitian sebagai landasan teori untuk referensi dalam pembuatan data dan landasan teori sebagai acuan pembuatan sistem, referensi pertama yaitu jurnal yang ditulis oleh Gifari Alfaridzy, Iin Seprina pada tahun 2021, dengan judul membuat sistem informasi untuk melihat informasi dan booking pada scissors&co Palembang dan yang kedua yaitu oleh Ridwan Setiawan, Dede Kurniadi dan Muhammad Saleh pada tahun 2021 dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Booking dan Transaksi Barbershop Berbasis Web, kedua jurnal tersebut menjadi referensi dalam pembuatan rancangan sistem seperti flowchart, dfd dan erd.

- Metode Sampling  
Pada penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh, Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh barbershop yang ada di Kecamatan Sukoharjo
- Kuisisioner  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuisioner dilakukan untuk menguji dan menilai sistem ini. Berikut adalah daftar pertanyaan kuisioner :

#### f. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode

prototype, Berikut adalah gambar alur metode prototype secara garis besar:



**Gambar 2.2 Alur Penelitian**

Metode prototype meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membangun prototype  
Identifikasi dimulai dengan membahas tentang permasalahan yang ada, dilanjutkan dengan memberikan solusi berupa pembuatan sistem informasi, setelah itu dilakukan pembuatan gambaran/desain tentang sistem informasi dan kebutuhan hardware, software yang akan dibutuhkan. Setelah gambaran desain sistem informasi dan kebutuhan hardware & software terbuat, selanjutnya yaitu mulai membuat sistem informasi pencarian dan booking barbershop. Dalam pembuatan aplikasi ini bahasa pemrograman yang dibuat yaitu PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai databasenya.
2. Menguji Prototye  
Setelah sistem informasi pencarian dan booking barbershop, selanjutnya dilakukan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode Black Box Testing dan skala Likert.
3. Mendengar user  
Setelah melakukan pengujian hal yang dilakukan yaitu mendengar keluhan user guna mengetahui hal yang perlu diperbaiki dari sistem ini.
4. Memperbaiki Prototype  
Melakukan perbaikan apabila dari pengujian sebelumnya masih terdapat beberapa masalah pada sistem tersebut.
5. Mengembangkan Versi Produksi  
Peneliti menyelesaikan sistem informasi sesuai dengan masukan terakhir dari responden yang telah menguji sistemnya..

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

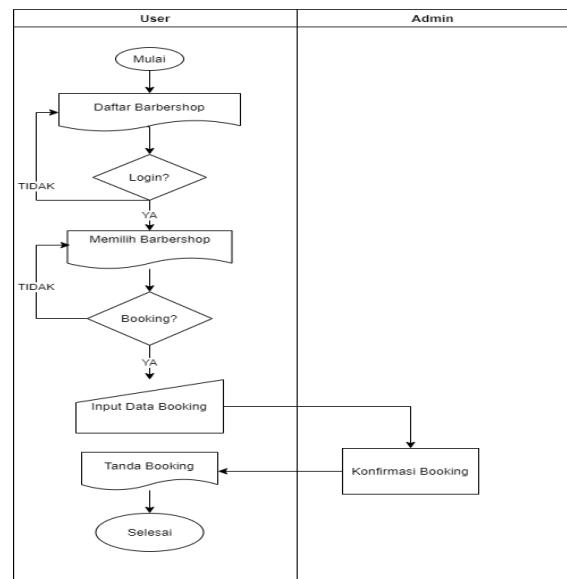
### 3.1 Analisa Sistem

Pada analisa sistem akan dipaparkan tempat penelitian, serta alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan sistem ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Barbershop yang ada di Kecamatan Sukoharjo.
2. Pembuatan Sistem pencarian dan booking Barbershop menggunakan perlengkapan, yaitu:
  - a. Perangkat Keras (hardware)
    - Processor intel AMD A8 6410(1,9GHz, 3MB L3 cache)
    - Memory : 2GB RAM DDR3
    - Hardisk : 500 GB HDD
    - Display : 14,0 HD LED LCD
  - b. Perangkat Lunak (software)
    - Sistem Operasi Windows 10
    - PHP & MYSQL
    - Web Browser Chrome Version 86.0.4240.198 (Official Build) (64-bit)
    - Xampp Version 1.7.3
    - Draw IO

### 3.4 Flowchart

Berikut merupakan flowchart yang menjelaskan bagaimana proses/alur sistem informasi pencarian dan booking Barbershop nantinya :

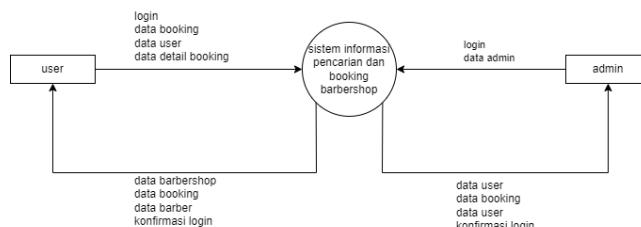


**Gambar 3.1 Flowchart**

### 3.5 DFD (Data Flow Diagram)

#### 3.5.1 Diagram Konteks

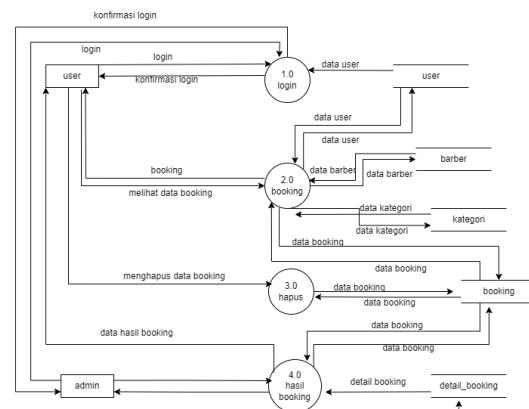
Diagram konteks dibawah menggambarkan secara umum proses data yang terjadi pada sistem informasi pencarian dan booking Barbershop.



Gambar 3.2 Diagram Konteks

#### 3.5.2 DFD Level 0

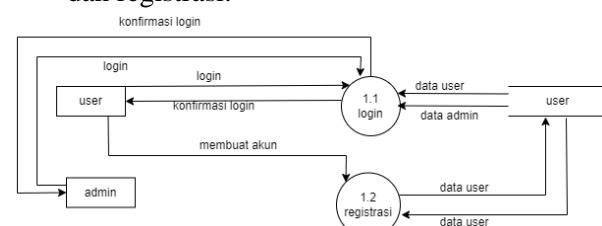
DFD level 0 diatas merupakan penjabaran dari diagram konteks dimana dalam sistem informasi pencarian dan booking Barbershop ada 4 proses yaitu login, booking, hapus, dan hasil booking.



Gambar 3.3 DFD Level 0

#### 3.5.3 DFD Level 0 Proses 1

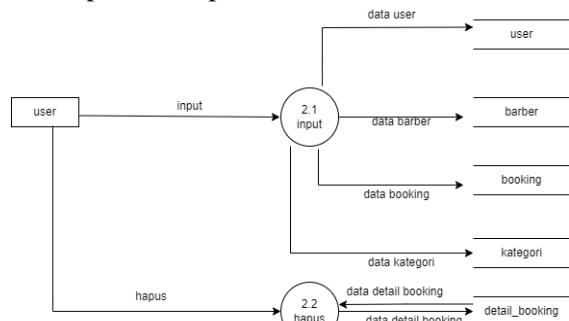
DFD level 0 proses 1 menjabarkan proses 1 dari DFD level 0 yaitu proses login dimana didalamnya ada proses login dan registrasi.



Gambar 3.4 DFD Level 0 Proses 1

#### 3.5.4 DFD Level 0 Proses 2

DFD level 0 proses 2 menjabarkan proses 2 dari DFD level 0 yaitu proses booking dimana didalamnya ada proses input dan hapus.



Gambar 3.5 DFD Level 0 Proses 2

#### 3.5.5 DFD Level 0 Proses 3

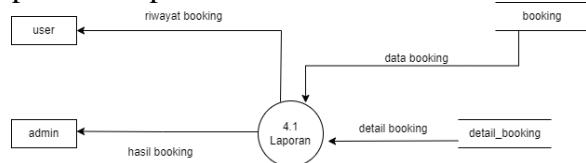
DFD level 0 proses 3 menjabarkan proses 3 dari DFD level 0 yaitu proses hapus dimana didalamnya ada proses hapus.



Gambar 3.6 DFD Level 0 Proses 3

#### 3.5.6 DFD Level 0 Proses 4

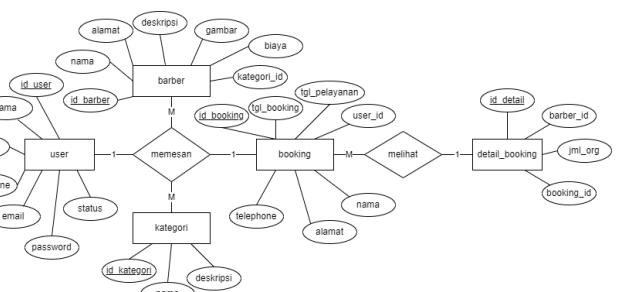
DFD level 0 proses 4 menjabarkan proses 4 dari DFD level 0 yaitu proses hasil booking dimana didalamnya ada proses Output.



Gambar 3.7 DFD Level 0 Proses 4

### 3.6 ERD (Entity Relational Diagram)

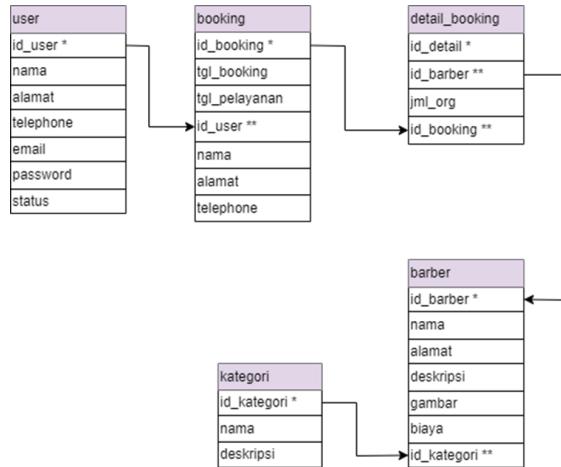
Gambar ERD dibawah menggambarkan data dalam bentuk entitas, atribut dan hubungan antar entitas dalam penerapan database yang akan dilakukan pada sistem informasi pencarian dan booking Barbershop.



Gambar 3.7 ERD sistem pencarian dan booking barbershop

### 3.7 Relasi Tabel

Gambar dibawah menjelaskan relasi/hubungan antara tabel di database. Terdapat 5 tabel yaitu tabel user, tabel barber, tabel booking, tabel detail\_booking, dan tabel kategori.

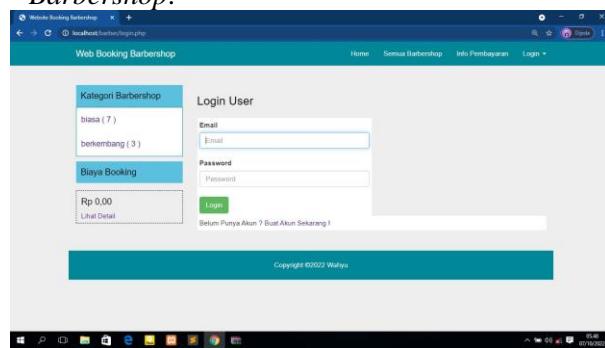


Gambar 3.8 Relasi Tabel

### 3.8 Tampilan Aplikasi

#### 3.8.1 Tampilan Menu Login

Gambar dibawah ini merupakan tampilan menu *login* yang akan digunakan *user* untuk masuk dan mengakses sistem informasi pencarian dan *booking Barbershop*.

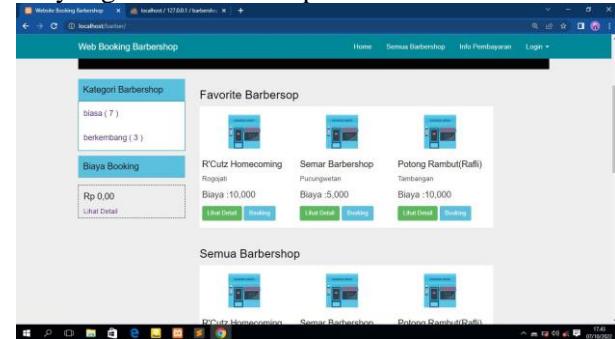


Gambar 3.9 Tampilan Menu Login

#### 3.8.2 Tampilan Home

Gambar dibawah ini merupakan tampilan *home* yang terdapat 4 menu utama yang terdiri dari *home*, semua *barbershop*, info pembayaran, *login* dan terdapat juga tombol kategori yang terdiri dari kategori biasa dan berkembang, kategori biasa adalah *barbershop* yang hanya menjual jasa potong rambut saja, sedangkan yang berkembang

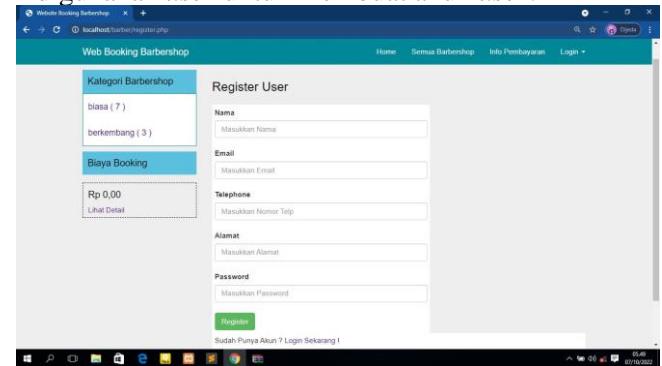
adalah *barbershop* tidak hanya potong rambut saja tetapi juga jasa lain seperti styling rambut khusus pria.



Gambar 3.10 Tampilan Home

#### 3.8.3 Tampilan Registrasi

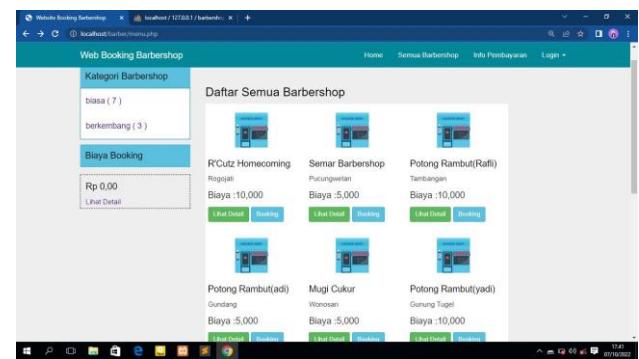
Gambar dibawah ini merupakan tampilan menu *Registrasi* yang akan digunakan *user* untuk membuat akun *user*.



Gambar 3.11 Tampilan Registrasi

#### 3.8.4 Tampilan Semua Barbershop

Gambar dibawah ini merupakan tampilan daftar semua *Barbershop* ada didalam sistem ini.

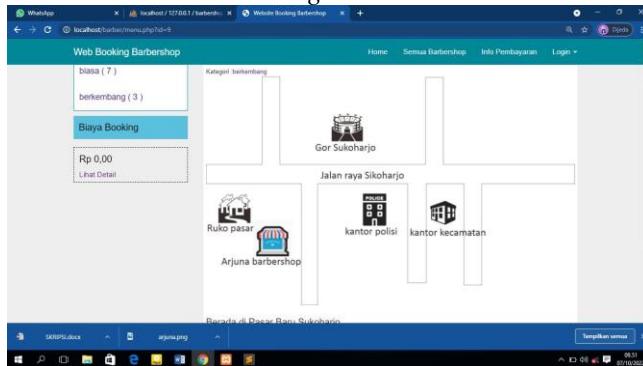


Gambar 3.12 Tampilan Semua Barbershop

#### 3.8.5 Tampilan Desain Tampilan Detail *barbershop*

Gambar dibawah ini merupakan desain tampilan *Detail Booking* yang

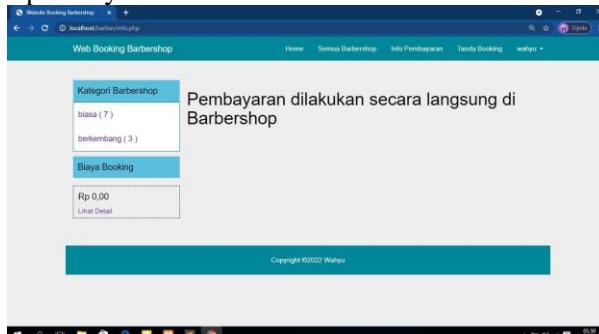
digunakan untuk input data pelanggan yang akan melakukan *Booking*.



Gambar 3. 13 Tampilan Desain Tampilan Detail *barbershop*

### 3.8.6 Tampilan Info Pembayaran

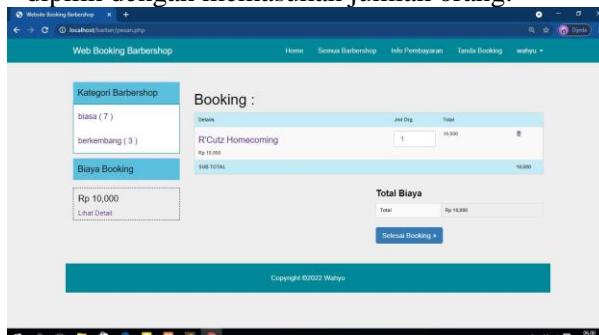
Gambar dibawah ini merupakan tampilan info pembayaran berguna untuk memberitahukan *user* terkait proses pembayaran.



Gambar 3. 14 Tampilan Info Pembayaran

### 3.8.7 Tampilan *Booking*

Gambar dibawah ini merupakan tampilan *Booking* yang digunakan untuk menginput data Barbershop yang sudah dipilih dengan memasukan jumlah orang.

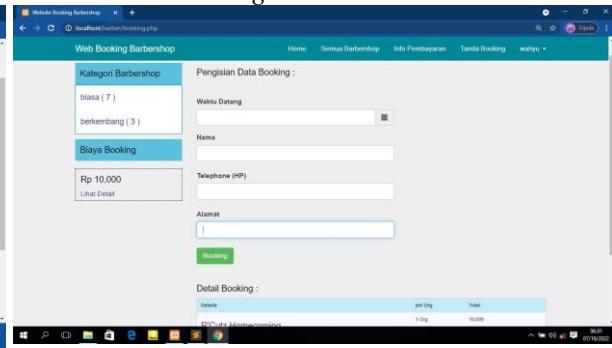


Gambar 3. 15 Tampilan *Booking*

### 3.8.8 Tampilan Detail *Booking*

Gambar dibawah ini merupakan tampilan Detail *Booking* yang digunakan

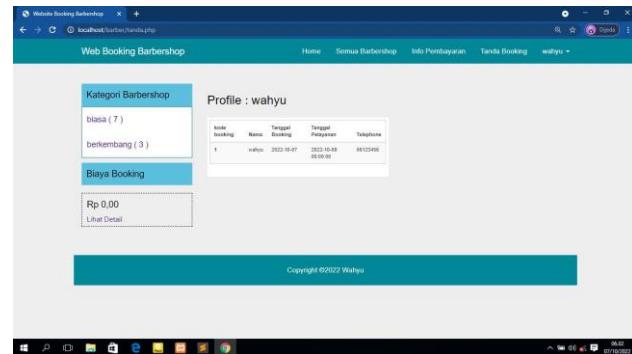
untuk menginput data pelanggan yang akan melakukan *Booking*.



Gambar 3. 16 Tampilan Detail *Booking*

### 3.8.9 Tampilan Tanda *Booking*

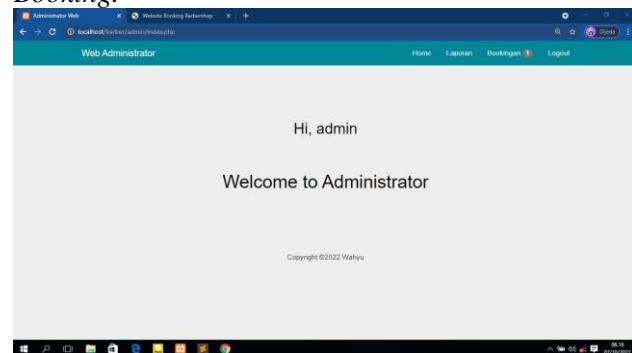
Gambar dibawah ini merupakan tampilan Detail *Booking* yang digunakan sebagai tanda hasil *Booking*.



Gambar 3. 17 Tampilan Tanda *Booking*

### 3.8.10 Tampilan *Home Admin*

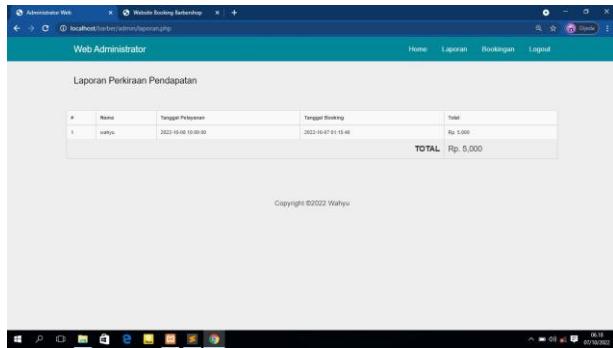
Gambar dibawah ini merupakan tampilan awal setelah *Admin* berhasil *login* yang terdiri dari menu *Home*, Laporan dan *Booking*.



Gambar 3. 18 Tampilan *Home Admin*

### 3.8.11 Tampilan Laporan

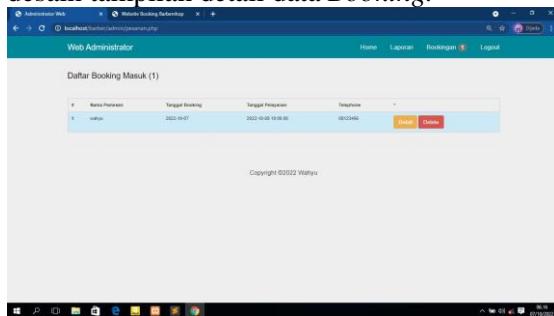
Gambar dibawah ini merupakan tampilan laporan yang berisi perkiraan pendapatan total.



Gambar 3. 19 Tampilan Laporan

### 3.8.12 Tampilan Booking

Gambar dibawah ini merupakan desain tampilan detail data *Booking*.



Gambar 3. 20 Tampilan Booking

## 3.9 Pengujian Sistem

### 3.9.1 Pengujian Black Box

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui keterbatasan dan kelemahan sistem yang dibuat agar se bisa mungkin dilakukan penyempurnaan. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap fitur dan elemen yang terdapat dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pengujian sistem

No	Skenario	Test	Hasil Pengujian
1	Klik tombol <i>Login</i>	Masuk ke halaman login	Berhasil
2	Mengosongkan form <i>login</i> lalu klik tombol <i>Login</i>	Tetap dihalaman form login	Berhasil
3	Mengisi form <i>login</i> lalu klik tombol <i>Login</i>	Masuk ke menu dan menampilkan fitur tanda <i>booking</i>	Berhasil
4	Klik tombol <i>Registrasi</i>	Masuk ke halaman <i>registrasi</i>	Berhasil
5	Menginput data registrasi lalu klik tombol <i>registrasi</i>	Registrasi berhasil dan data <i>user</i> tersimpan	Berhasil
6	klik tombol semua <i>barbershop</i>	Masuk kehalaman semua <i>barbershop</i>	Berhasil
7	klik tombol lihat detail	Masuk kehalaman lihat detail	Berhasil
8	klik tombol <i>booking</i>	Masuk ke halaman <i>booking</i>	Berhasil
9	Mengisi data booking dan klik tombol <i>booking</i>	Sistem berhasil menyimpan data <i>booking</i>	Berhasil
10	klik tombol pendapatan	Masuk kehalaman pendapatan dan menampilkan data perkiraan pendapatan	Berhasil
11	klik tombol <i>Booking</i>	Masuk kehalaman <i>booking</i> dan nampilkan data <i>booking</i>	Berhasil

## 3.10 Analisis Hasil Kuisioner

Analisis data pada penelitian ini mengambil Penilaian tanggapan dari responden menggunakan skala likert, Jumlah responden sejumlah 10 orang dengan jumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden berjumlah 7 pertanyaan. Dari hasil kuisioner tersebut diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah titik responden

Pertanyaan Ke	Jumlah penelitian					Jumlah Responden
	SB	B	C	K	SK	
1	0	8	2	0	0	10
2	2	8	0	0	0	10
3	3	7	0	0	0	10
4	2	8	0	0	0	10
5	3	7	0	0	0	10
6	0	10	0	0	0	10
7	2	8	0	0	0	10

Sebelum hasil total nilai jawaban dari 10 responden, berikut adalah rumus perhitungan sakla likert dengan rumus index. Rumus penghitungan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah Responden}$$

Sehingga hasilnya  $Y = 5 \times 10 = 50$

Kemudian menghitung jumlah skor dan total skor, dengan rumus sebagai berikut :

Jumlah Skor =  $T \times Pn$

$T$  = Total responden yang dipilih

$Pn$  = Pilihan angka skor likert

Jumlah skor :

Setelah mengetahui total skor dan skor tertinggi maka dihitung rumus Index, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Index % =  $\frac{\text{Total Skor} \times 100\%}{Y}$

Berikut adalah rangkuman tabel jumlah presentase total skor likert dan dihitung dengan index :

Tabel 3. 3 Hasil Persentase Kuisioner

Pertanyaan	Jumlah penelitian					T x Pn	T x Pn	T x Pn	T x Pn	Jumlah Skor	Total Skor x 100% Y	Hasil	
	SB	B	C	K	SK								
1	0	8	2	0	0	0 x 5=0	8 x 4= 32	2 x 3= 6	0 x 2=0	0 x 1=0	38	38 x 100% 50	76%
2	2	8	0	0	0	2 x 5=10	8 x 4= 32	0 x 3=0	0 x 2=0	0 x 1=0	42	42 x 100% 50	84%
3	3	7	0	0	0	3 x 5=15	7 x 4= 28	0 x 3=0	0 x 2=0	0 x 1=0	43	43 x 100% 50	86%
4	2	8	0	0	0	2 x 5=10	8 x 4= 32	0 x 3=0	0 x 2=0	0 x 1=0	42	42 x 100% 50	84%
5	3	7	0	0	0	3 x 5=15	7 x 4= 28	0 x 3=0	0 x 2=0	0 x 1=0	43	43 x 100% 50	86%
6	0	10	0	0	0	0 x 5=0	10 x 4=40	0 x 3=0	0 x 2=0	0 x 1=0	40	40 x 100% 50	80%
7	2	8	0	0	0	2 x 5=15	8 x 4= 32	0 x 3=0	0 x 2=0	0 x 1=0	47	47 x 100% 50	94%

Setelah menghitung rumus index, diperlukan kriteria skor berdasarkan interval (jarak). Rumus interval dalam bentuk presentase sebagai berikut :

$I = 100 / \text{Jumlah Skor (likert)}$

Maka  $I = 100 / 5 = 20$

Sehingga dihasilkan interval sebesar 20

(Ini adalah interval jarak dari jarak terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Berikut Interpresentasi skornya berdasarkan interval (jarak) :

- 1) Angka 0% Sampai dengan 19,99% = Sangat Kurang
- 2) Angka 20% Sampai dengan 39,99% = Kurang
- 3) Angka 40% Sampai dengan 59,99% = Cukup
- 4) Angka 60% Sampai dengan 79,99% = Baik
- 5) Angka 80% Sampai dengan 100% = Sangat Baik

Tabel 3. 4 Interpresentasi Hasil

Pertanyaan ke	Index	Kategori
1	76%	Baik
2	84%	Sangat Baik
3	86%	Sangat Baik
4	84%	Sangat Baik
5	86%	Sangat Baik
6	80%	Sangat Baik
7	94%	Sangat Baik

Dari tabel Hasil analisis pengujian sistem dengan jumlah 10 responden menyatakan bahwa :

1. Sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo mudah digunakan memperoleh skor 76%
2. Sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo mempermudah penjadwalan memperoleh skor 84%
3. Sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo mempermudah dalam proses pencarian barbershop memperoleh skor 86%
4. Sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo mempermudah proses booking memperoleh skor 84%
5. Sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo mempermudah proses booking memperoleh skor 84%
6. Sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo fitur berjalan dengan baik memperoleh skor 86%
7. Tampilan sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo memperoleh skor 80%
8. Laporan sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo berjalan cepat dan baik memperoleh skor 94%

## V. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian sistem informasi pencarian dan booking Barbershop di Kecamatan Sukoharjo dapat diambil simpulan bahwa, dengan sistem ini dapat memudahkan pelanggan Barbershop untuk mencari Barbershop dan juga mempermudah proses Booking. Hal ini dibuktikan dengan Hasil akhir perhitungan likert, hasil perhitungan menunjukkan Hasil perhitungan menunjukkan perolehan 1 skor kategori (Baik) dan memperoleh 6 skor kategori (Sangat baik) dari 7 butir pertanyaan dan mendapat nilai rata-rata sebanyak 84%. Dengan demikian maka sistem informasi pencarian dan booking barbershop di Kecamatan Sukoharjo dapat diimplementasikan dan layak sebagai media bantu atau media alternatif proses pencari dan booking barbershop yang ada di Kecamatan Sukoharjo.

## 4.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, berikut saran dari peneliti agar menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya:

1. Sistem informasi pencarian dan booking Barbershop di Kecamatan Sukoharjo dapat dikembangkan dengan memperluas ruang lingkup dan menambah jumlah barbershop tidak hanya di Kecamatan Sukoharjo.
2. Sistem informasi pencarian dan booking Barbershop di Kecamatan Sukoharjo dapat dikembangkan untuk lokasi yang realtime tidak hanya menggunakan denah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andra Tersiana 2018. Metode Penelitian. Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta
- Al Fatta, Hanif, 2007, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Bisnis Moderen Andi, Yogyakarta.
- Anonim, Balsamiq Product, <http://balsamiq.com/products/mockups/>, Oktober 2017
- Brady dan Loonam J.2010. Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry. Qualitative Research in Organization And Management.
- Edwin dan Chris, 1999, Pemesanan Dalam Arti Umum.
- Fatansyah, 2007, Buku Teks Komputer Basis Data, Informatika Bandung, Bandung.
- Gifari Alfaridzy, Iin Seprina, 2021, Rancang Bangun Sistem Informasi Barbershop Untuk Menunjang CRM (Customer Relationship Management) Bina Darma Conference on Computer Science
- Jefri Ramadhan, Didi Susianto, 2019, Membuat sistem untuk mempermudah booking pada barbershop BJ, AMIK Dian Cipta Cendikia, Jurnal ONESISM
- Madcoms, Php dan Mysql Untuk Pemula, Andi, 2008, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy, 2017, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Novianto, A, 2017, Pemrograman Web (S. Wulandary& D. Natalia, Eds. Erlangga, Surakarta.

- Raharjo B, 2011, Membuat Database Menggunakan Mysql, Informatika Bandung, Bandung.
- Ridwan Setiawan, Dede Kurniadi, Muhammad Saleh, 2020, Membuat Aplikasi untuk mempermudah booking dan transaksi pada barbershop Shavr, Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Jurnal Algoritma
- Roger S, Pressman, 2002, Rekayasa Perangkat Lunak : pendekatan praktisi : buku II, Yogyakarta
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Wardana, 2016, Aplikasi Website dengan PHP dan jQuery, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Yudiatama, Farisky dan Triastity, 2015, Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen arfa Barbershop. Surakarta